

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Penelitian ini adalah analisis observasional dengan design studi *cross-sectional* untuk melihat ada tidaknya hubungan *social engagement* dengan fungsi kognitif pada lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Gambaran *social engagement* pada lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya secara keseluruhan menunjukkan *social engagement* yang baik. Hanya sebanyak 14.6% yang *social engagement*-nya buruk. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi *social engagement*, antara lain usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan.
2. Gambaran fungsi kognitif pada lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya yaitu sebanyak 80.5% dari lansia memiliki fungsi kognitif yang tidak normal dan 19.5% dari lansia memiliki fungsi kognitif yang normal.

3. Hasil uji korelasi Rank Spearman menggunakan SPSS menunjukkan hasil tidak adanya hubungan antara *social engagement* dengan fungsi kognitif pada lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya.

7.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lanjutan pada populasi yang lebih luas dengan menggunakan metode dan lokasi penelitian yang berbeda untuk menjadi suatu pembandingan dengan hasil penelitian ini.
2. Untuk lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya, diharapkan lansia dapat mempertahankan *social engagement* yang baik untuk menghindari berbagai gangguan kesehatan yang salah satunya dapat berupa penurunan fungsi kognitif.
3. Untuk Posyandu Lansia Mekar Sari RW V Mojo Surabaya, kegiatan senam lansia dan kegiatan lainnya yang melibatkan lansia dapat terus dilaksanakan karena kegiatan tersebut dapat menjadi wadah lansia untuk dapat melakukan interaksi sosial sehingga dapat mempertahankan *social engagement* tetap baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi lanjut usia (lansia) di Indonesia [Internet]. Jakarta: Kementrian Keseharan RI. 2016 [cited 2016 Des 13]. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%20lansia%202016.pdf>
2. World Health Organization. Ageing and health [Internet]. 2015 [cited 2017 Feb 3]. Available from: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs404/en/>
3. Setiawan A, Budiatmodjo E, Ramadani KD, Sari N. Statistik penduduk lanjut usia [Internet]. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2015 [cites 2017 Jun 13]. Available from: https://www.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Statistik-Penduduk-Lanjut-Usia-2015--.pdf
4. Suharsa M. Profil penduduk lanjut usia jawa timur 2015 [Internet]. Surabaya: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur; 2016 [cited 2017 11 Jun 2017]. Available from: https://jatim.bps.go.id/4dm!n/pdf_publicasi/Profil-Penduduk-Lanjut-Usia-Jawa-Timur-2015--.pdf
5. Tamher S, Noorkasiani. Kesehatan usia lanjut dengan pendekatan asuhan keperawatan. 1st ed. Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2009. 5 p.
6. Martono HH, Pranaka K, editors. Buku ajar Boedhi-Darmojo geriatri (ilmu kesehatan usia lanjut). 5th ed. Jakarta: Badan

- Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2014. 7-13,30-31, 61-71 p.
7. Wreksoatmodjo BR. Pengaruh social engagement terhadap fungsi kognitif lanjut usia di Jakarta. *Majalah Cermin Dunia Kedokteran*. 2014;41(3):171-180.
 8. Mongisidi R, Tumewah R, Kembuan MA. Profil penurunan fungsi kognitif pada lansia di yayasan-yayasan manula di kecamatan kawangkoan. *Jurnal E-Clinic (ECL)*. 2013; 11(1): 2.
 9. Muzamil MS, Afriwardi, Martini RD. Hubungan antara tingkat aktivitas fisik dengan fungsi kognitif pada usila di kelurahan jati kecamatan padang timur. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2014; 3(2): 203.
 10. Wreksoatmodjo, Budi Riyanto. Beberapa kondisi fisik dan penyakit yang merupakan faktor resiko gangguan fungsi kognitif. *Majalah Cermin Dunia Kedokteran*. 2014; 41(1): 25-32.
 11. National Research Council (US) Committee on Aging Frontiers in Social Psychology, Personality, and Adult Developmental Psychology; Carstensen LL, Hartel CR, editors. *When I'm 64*. Washington (DC): National Academies Press (US); 2006. 5, Social Engagement and Cognition. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK83766/>
 12. Perese EF. *Psychiatric advanced practice nursing: a biopsychosocial foundation for practice*. 1st ed. Philadelphia: F.A. Davis Company; 2012. 519 p.

13. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Gambaran kesehatan lanjut usia di Indonesia. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI [Internet]. 2013 [cited 2017 Feb 6]. Available from:
[http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdati
n/buletin/buletin-lansia.pdf](http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdati%20n/buletin/buletin-lansia.pdf)
14. Wreksoatmodjo BR. Analisis komponen aktivitas dan jaringan sosial yang berpengaruh terhadap fungsi kognitif lanjut usia. *Majalah Cermin Dunia Kedokteran*. 2014; 41(8): 579.
15. Indradulmawan M. Hubungan tingkat aktivitas fisik dan fungsi kognitif lansia di posyandu lansia mekar sari kota surabaya tahun 2016. Skripsi: Program Studi Ilmu Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya; 2016.
16. Maryam RS, Ekasari MF, Rosidawati, Jubaedi A, Batubara I. Mengenal usia lanjut dan perawatannya. Jakarta: Salemba Medika; 2008. 32 p.
17. Dewi SR. Buku ajar keperawatan gerontik. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish; 2014. 4 p.
18. Ryadi A. L. S. Kesehatan keluarga. Surabaya: Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya; 2014. 56 p.
19. Ryadi A. L. S. Ilmu kesehatan masyarakat. Yogyakarta: ANDI; 2016. 84 p.
20. Dewi SR. Buku ajar keperawatan gerontik. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish; 2014. 5-6 p.

21. Muhith A, Siyoto S. Pendidikan keperawatan gerontik. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI; 2016. 17 p.
22. Barret A, Savva G, Timonen V, Kenny RA. Fifty plus in Ireland 2011. Fifty plus in Ireland 2011. Dublin; 2011. 203-218 p.
23. Johnson, Bach J. Social engagement, cognitive function and alzheimer's disease among older religious member population. University of Illinois; 2008.
24. Porges S. Social engagement and attachment. Annals of the New York Academy of Sciences. 2003; 1008(1):31-47.
25. Wang SJ. Social engagement in the elderly. J Chinese Med Assoc. 2009; 72(10): 507-508.
26. Nehlig A. Is caffeine a cognitive enhancer?. Journal of Alzheimer's Disease. 2010. 20(1): 85-94.
27. Setiati S, Laksmi PWi, Dewiasty E, editors. Harmonisasi otak, raga, dan jiwa: menuju usia lanjut yang sukses. Jakarta: Perhimpunan Gerontologi Medik Indonesia; 2009. 14-15 p.
28. Ling J, Catling J. Psikologi kognitif. Rahmat R, Maulana A, editors. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2012. 36 p.
29. Tomb D. A. Buku saku psikiatri. Jakarta: EGC; 2004. 67 p.
30. Ginsberg L. Lecture notes neurology. 9th ed. New Dehli: Wiley-Blackwell; 2010. 11,17 p.
31. Michelon P. What are cognitive abilities and skills, and How to Boost Them? [Internet]. 2006 [cited 2017 Mar 30]. Available from: <http://sharpbrains.com/blog/2006/12/18/what-are-cognitive-abilities/>

32. Peters R. Ageing and the brain [Internet]. 2006 [cited 2016 Mar 29]. Available from: www.ncbi.nlm.nih.gov
33. Li R, Singh M. Sex differences in cognitive impairment and Alzheimer's disease [Internet]. 2014 [cited 30 Mar 2017]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4087048/>
34. Nevriana A. Hubungan aktivitas musikal sepanjang hidup dan fungsi kognitif di Panti Tresna Werdha di wilayah Jakarta Timur tahun 2012. Skripsi: Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2012.
35. James BD. Social engagement and cognitive decline in older adult: pathways and neighborhood context. Disertasi: Doctor of Philosophy in Epidemiology John Hopkins University; 2009.
36. Lee BK, Glass TA, McAtee MJ, et al. Associations of salivary cortisol with cognitive function in the baltimore memory study. *Arch Gen Psychiatry*. 2007; 64(7): 810-818.
37. Hinkelmann K, Moritz S, Botzenhardt J, Riedesel K, Wiedemann K, Kellner M, Otte C. Cognitive impairment in major depression: association with salivary cortisol. *Biol Psychiatry*. 2009; 66: 879-885.
38. Vadikolias K, Tsiakiri-Vatamidis A, Tripsianis G, Tsivgoulis G, Ioannidis P, Serdari A et al. Mild cognitive impairment: effect of education on the verbal and nonverbal tasks performance decline [Internet]. 2012 [cited 30 Mar 2017]. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3489814/>

39. Komalasari R, Kumalasari L, Harapan UP. Lebih separuh lanjut usia mengalami penurunan kognitif ringan-sedang [Internet]. 2015 [cited 30 Mar 2017]. Available from: http://dspace.library.uph.edu:8080/bitstream/123456789/2690/1/ncj-02-02-2014-lebih_separuh_lanjut_usia.pdf
40. Husein N, Lumempouw S, Ramli Y, Herqutanto. Montreal cognitive assessment versi Indonesia (MoCA-Ina) untuk skrining gangguan fungsi kognitif. *Neurona*. 2010; 27(4).
41. Hidayati LN, Mustikasari, Putri YSE. Terapi individu reminiscence menurunkan tingkat depresi pada lansia di panti sosial [Internet]. 2013 [cited 1 Apr 2017]. Available from: <https://goo.gl/Kq7PLf>
42. Hidayat D, Ingkiriwang E, Asnawi E, Widya R, Susanto D. Penggunaan metode dua menit (M2M) dalam menentukan prevalensi gangguan jiwa di pelayanan primer. *Majalah Kedokteran Indonesia*. 2010; 60(10): 448-454.
43. Firdaus A. Terapi metadon dan hubungan dengan intensitas kecemasan dan tingkat dan tingkat depresi pasien narkoba tebet jakarta. Skripsi : Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2010.
44. Kalaria N, Maestre E, Arizaga R, Friedland RP, Galasko D, Hall K, et al. Alzheimer's disease and vascular dementia in developing countries: prevalence, management, and risk factors. *Lancet neurology*. 2008;7;812-826.
45. Ulfa Z. Faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi kognitif usia lanjut di UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Ulee

Kareng Kota Banda Aceh. Skripsi: Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh; 2013.

46. Mogsidi R, Tumewah R, Kembuan M. profil penurunan fungsi kognitif pada lansia di yayasan-yayasan manula di kecamatan kawangkoan [Internet]. 2012 [cites 2017 Nov 5]. Available from:
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/view/3297/2840>
47. Sundariyari I, Ratep N, Westa W. gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi status kognitif pad lansia di wilayah kerja puskesmas kubu II Januari-Februari 2014 [Internet]. 2015 Apr [cited 2017 Nov 5]. Available from:
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/12634>
48. Petersen RC, Roberts RO, Knopman DS, Geda YE, Cha RH, et all. Prevalence of mild cognitive impairment is higher in men. *Neurology*. 2010;75;889-897.
49. Muzamil M, Afriwardi, Martini R. Hubungan antara tingkat aktivitas fisik dengan fungsi kognitif pada usila di kelurahan jati kecamatan padang timur. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2014;3(2);202-205.
50. Krueger KR, Wilson RS, Kamenetsky JM, Barnes LL, Bienias JL, Bennett DA. Social engagement and cognitive function in old age. *Experimental Aging Research*. 2009;35(1);45-60.